

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro

Pondok Pesantren merupakan sistem pendidikan agama Islam yang tertua sekaligus merupakan ciri khas yang mewakili Islam “Tradisional” Indonesia yang eksistensinya telah teruji oleh sejarah dan berlangsung hingga kini. Pada mulanya merupakan sistem pendidikan Islam yang di mulai sejak munculnya masyarakat Islam di Indonesia. Munculnya masyarakat Islam di Indonesia berkaitan dengan proses Islamisasi, dimana proses Islamisasi terjadi melalui pendekatan dan penyesuaian dengan unsur-unsur kepercayaan yang sudah ada sebelumnya, sehingga terjadi percampuran atau akulturasi. Saluran Islamisasi terjadi dari berbagai cara antara lain melalui perdagangan, perkawinan, tasawuf, pondok pesantren dan kebudayaan atau kesenian. Secara definisi pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk belajar memahami, menghayati dan

mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari dalam masyarakat.¹

Begitupun dengan Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro yang terletak di Padarincang Kabupaten Serang, Pondok Pesantren Salafi Al-Qur'an Jamiatul Quro didirikan di atas tanah milik ibu Armanel yang terletak di Jl. Ki Sarnaja No. 5 Kampung. Kadubeureum Lor Desa Kadubeureum Kecamatan. Padarincang Serang-Banten. Ibu Armanel sendiri adalah istri dari kiyai Jubair Rais. Kiyai Jubair Rais sendiri adalah pendiri sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Salafi Al-Qur'an Jamiatul Quro.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro adalah salah satu Pondok Pesantren yang berfungsi untuk mengembangkan dakwah melalui Seni Baca Al-Qur'an, dalam sejarahnya pondok pesantren Jamiatul Quro didirikan oleh Kiyai Jubair Rais pada tahun 1997, pada awal berdirinya pondok pesantren Jamiatul Quro hanya memiliki 2 (dua) santri

¹ Ridawati, *Tafaqquh Fiddin*, (Jawa Barat: PT. Indragiri, 2020) h. 74.

putra. Pembangunan pondok pesantren Jamiatul Quro di lakukan secara bertahap, bertambahnya bangunan Pondok Pesantren Jamiatul Quro sejalan dengan bertambahnya santri, perkembangan santri di pondok pesantren jamiatul Quro bertambah pesat setiap tahunnya. Dalam perjalanan perkembangan Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro tidak pernah mengalami penurunan jumlah santri, setiap tahunnya selalu bertambah. Jadi jumlah santri semakin banyak setiap tahunnya.²

Seiring berjalannya waktu pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro fokus terhadap pembinaan para santri terutama menghafal bacaan seni baca Al-Qur'an di dasari dengan berdirinya pondok pesantren jamiatul quro.

Seiring berkembangnya jaman bertambahnya para santri di mulai pada tahun 2000, pada tahun 2000 santriwati mulai berdatangan dan terus berkembang sampai sekarang, pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro terus berkembang dan fokus untuk pembinaan potensi agar

² Juber Rais, Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, Wawancara Bersama Penulis Tanggal 16 Desember 2020

mencetak generasi muda menjadi santri yang berakhlak, berilmu dan bermanfaat bagi umat. Dan selalu menerapkan seni baca Al-Qur'an sebagai wadah dakwah. Itu yang selalu di terapkan oleh kiyai Juber Rais. Melatar belakangi Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro adalah salah satu landasan untuk pengembangan potensi masyarakat khususnya di kabupaten serang terutama di bidang keagamaan.

Pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro selalu menerapkan kedisiplinan terutama kepada para santri yang belajar dipondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, kedisiplinan dalam pelaksanaan Dakwah Khususnya Dakwah Melalui Seni baca Al-Qur'an, dari awal berdirinya pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro sampe sekarang selalu mencetak generasi yang berpegang teguh terhadap ajaran islam, terutama berpedoman kepada Al-Quran. Dakwah melalui seni baca Al-Qur'an sudah terbukti melalui Sosial bermasyarkat yang di lakukan oleh para Alumni santri Pondok pesantren, terlepas dari itu semua adalah salah satu

pemberdayaan seorang kiyai kepada santrinya sangat diutamakan.

Adapun hal yang melatar belakangi berdirinya pondok pesantren tersebut antara lain:

- a. Sebagai upaya untuk mendukung dan membantu mensukseskan program daerah, khususnya di bidang Al-Qur'an, dakwah dan kegiatan-kegiatan keislaman.
- b. Sebagai upaya untuk mendidik, membina, melatih, dan melahirkan para santri yang cinta terhadap Al-Qur'an.
- c. Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Islam terhadap para qori-qori'ah yang mempunyai potensi di bidangnya.
- d. Sebagai upaya lembaga-lembaga dan masyarakat terhadap aktivitas keagamaan.³

Banyak hal yang melatar belakangi berdirinya pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, dan tentunya ini semua berkat tujuan seorang Kiyai kepada masyarakat agar

³ Juber Rais, Selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, Wawancara dengan Penulis pada tanggal 16 November 2020

selalu melakukan ajarnya dengan baik terutama Al-Qur'an yang menjadi pedoman kehidupan sehari-hari.

Untuk melaksanakan berbagai kegiatan di pondok pesantren tersebut agar terealisasi dengan baik maka dibutuhkan berbagai pihak untuk mendukung kelancaran program pemberdayaan pondok pesantren secara terstruktur dan sistematis. Adapun pengembangan pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro selalu mengedepankan ajaran Islam sebagai *rahmatan lilalamin*, upaya untuk membuka ruang kepada seluruh masyarakat agar para santri cinta terhadap dirinya, keluarga dan lingkungannya serta cinta tanah air sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah Saw, dan terutama cinta terhadap Al-Qur'an sebagai generasi Islam yang selalu berperan dalam pelaksanaan keagamaan sesuai dengan Visi dan Misi yang diperoleh.

B. Visi Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro

Dalam mengembangkan program seni baca Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro memiliki visi misi yang harus dijalankan, visi dan misi tersebut adalah :

1. Visi

Visi pondok Pesantren Al-Qur'an Jamitul Quro membangun generasi beriman, berilmu serta cinta terhadap Al-Qur'an

2. Misi

Misi pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro

- a. Membina manusia yang beriman, beirlmu dan berakhlakul karimah
- b. Membina santri yang cinta terhadap Al-Qur'an
- c. Membina santri agar menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain.⁴

Secara sederhana dalam visi misi tersebut pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro bertujuan untuk melahirkan para Qori dan Qori'ah yang memahami Al-

⁴ Juber Rais, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, Diwawancarai oleh Masrokah, Padarincang, 16 November 2020

Qur'an dengan baik serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sesuai syariat agama yang diajarkan Rasulullah Saw.

Untuk memperoleh kelancaran di pondok pesantren maka dibutuhkan stuktur kepengurusan demi sukses dan lancar program-program yang akan direalisasikan, oleh karena itu Stuktur di pondok pesantren sangat penting dalam pelaksanaan untuk kelancaran, terutama dalam pembinaan akhlak para santri.

C. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Qur'an

Jamiatul Quro

Adapun stuktur Kepengurusan dipondok pesantren tersebut

1. Pimpinan Pondok Pesantren : Kiyai Juber Rais
2. Ketua Pondok Pesantren : Ustad Achmad
Muhajir. S.Pdi
3. Sekertaris : Ustad Ahmad Saidi
4. Bendahara : Tarjo Winata Sadil.
M.Pd

Bidang-Bidang

Bidang Pemberdayaan : Ustadzah Armanel

Bidang Kebersihan : Siti Fatimah

Bidang Keagamaan : Rosyid

Bidang Pengembangan : Abdul Aziz

Bidang Sosial Masyarakat : Hadidi

Untuk memperlancar program dipondok pesantren selain didukung oleh masyarakat tentunya hasil dukungan para pengurus pondok pesantren, maka Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro sampe sekarang selalu membina dan memperkembangan potensi Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro demi kelancaran potensi para santri dibidang keagamaa khusunya, dan selalu menerapkan seni baca Al-Qur'an melalui ceramah agama dan program kerja lainnya sesuai dengan yang sudah dirancangan oleh pengurus di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro.⁵

⁵ Ahmad Saidi, Sekertaris Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, Diwawancarai oleh Masroka, Padarincang 17 November 2020

D. Aktivitas dan Program Kerja

Adapun aktivitas dan program kerja yang selalu dilaksanakan di pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro memperoleh beberapa kegiatan untuk berkembangnya potensi pondok pesantren.

Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro merupakan Pondok pesantren yang fokus untuk mencetak para santri untuk menjadi Qori dan Qoriah, dengan pondasi dasar berakhlakul karimah dan mampu mengedepankan nilai-nilai keislaman dikalangan masyarakat dengan berkembangnya para santri di pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro salah satu upaya kerja keras seorang Kiyai dan pengurus pondok pesantren dalam pengelolaan program kerja yang sudah terstruktur rapih, guna untuk meringankan dalam perjalanan aktivitas di pondok pesantren, walaupun Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro berbasis Salafiyah, namun dalam pelaksanaan program di pondok pesantren sangat mengutamakan kedisiplinan terutama dalam sholat berjamaah dan pengajian rutin bagi para santri.

Adapun pengajian rutinitas di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro sebagai berikut:

- a. Mengadakan pengajian resmi setiap hari dan malam dengan menanamkan bacaan Al-Qur'an
- b. Selalu memberikan arahan dan motivasi secara terus menerus kepada santri agar menjadi para Qori dan menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.
- c. Membina agar para santri selalu terlatih dalam mental dan bersosial di masyarakat.
- d. Acara rutinitas pengajian masyarakat seperti pengajian perminggu dan perbulan.

Berikut jadwal pelajaran Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro :

No	Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
1	05:00- s/d selesai	Talaqqi	Talaqqi	Talaqqi	Talaqqi	-	Talaqqi	Talaqqi
2	18:30- s/d selesai	-	-	-	-	Juz'an 30	-	-

3	19:45 s/d selesai	Tajwid	Marhaban	SBA (seni baca Al- Qur'an)	Tajwid	Muhador oh Santriwa n	Muhador oh Santriwati	SBA (seni baca Al- Qur'an)
---	-------------------------	--------	----------	-------------------------------------	--------	--------------------------------	-----------------------------	-------------------------------------

Tabel. 1.1 Jadwal Pelajaran

Untuk menunjang rutinitas santri Pondok Pesantren Salafi Al-Qur'an Jamiatul Quro maka program kerja di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro adalah sebagai berikut:

a. Program Pokok

Program pokok di Pondok Pesantren Salafi Al-Qur'an Jamiatul Quro yaitu program seni baca Al-Qur'an, yakni mempelajari lagu-lagu Qur'an atau biasa di sebut Naghom. Program ini sudah dijalankan sejak awal berdirinya pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro. Agar program ini berjalan dengan lancar maka kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan rasa cinta terhadap membaca Al-Qur'an sehingga santri terbiasa membaca Al-Qur'an. Hal ini di upayakan terus-menerus sehingga lidah

para santri dapat dengan mudah melafadzkan kalimat atau ayat-ayat Al-Qur'an karena telah terbiasa.

2. Tercapainya pribadi santri yang lebih baik.
3. Mencetak generasi yang cinta Al-Qur'an.

b. Program Penunjang

Program penunjang yang di berikan kepada santri yaitu :

1. program shalat berjamaah, hafalan *Aqidul Iman*, hafalan do'a-do'a keseharian, pengajian kitab fiqih dll. Program penunjang ini di harapkan bisa membantu dan mempermudah para santri untuk bisa menguasai naghom dalam seni baca Al-Qur'an dan bisa mengaplikasikan di masyarakat dan menjadikan seni baca Al-Qur'an sebagai media dakwah.

2. Program Bimbingan Mental, Sosial dan fisik

Program ini antara lain adalah kegiatan Muhadoroh (Latihan ceramah), tilawah Al-Qur'an, latihan memimpin prosesi acara, memimpin pembacaan yasin, do'a dan shalat jama'ah 5 waktu. Selain itu juga santri diajarkan ilmu kedisiplinan dan kerja bakti baik antar sesama santri maupun bersama masyarakat.

Program ini di berikan dengan tujuan supaya santri siap tampil dan dapat hidup selaras di tengah masyarakat, dapat hidup mandiri dan dapat sesuai dengan ajaran Islam Sunnah Wal Jama'ah.

3. Sarana dan Prasarana

- Membangun dan memperluas bangunan Pondok Pesantren Salafi Al-Qur'an Jamiatul Quro sebagai sarana pendukung penyelenggaraan semua program.
- Meningkatkan atau menambah fasilitas belajar, seperti salon, mikrofon, Al-Qur'an dll.

Perkembangan kegiatan di pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro selalu di dukung oleh masyarakat sekitar untuk terwujudnya generasi yang selalu menanamkan nilai-nilai Al-Quran terutama di kehidupan sehari-hari, agar santri mampu mengaplikasikan suri tauladan Rasullalah Saw melalui seni baca Al-Qur'an maka aktivitas kegiatan di pondok pesantren Al-Quran Jamiatul Quro sebagai ajang

latihan untuk bisa meneladani suri tauladan Rasulullah Saw dan bisa mengaplikasikannya di masyarakat.⁶

Maka berdasarkan kegiatan rutinitas di atas Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro selalu mengembangkan Potensi sumber daya Manusia terutama di bidang keagamaan, Sosial dan Masyarakat.

E. Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro

Keberadaan pondok pesantren merupakan hal yang sangat penting terutama dalam hal sumber daya manusia di pondok pesantren karena pondok pesantren menjadi pusat perhatian khususnya di bidang keagamaan. Dengan adanya pemberdayaan pondok pesantren sebagai pusat pengembangan potensi masyarakat menjadi pokok prioritas dalam melalui lembaga-lembaga pendidikan maka ada beberapa langkah yang di pemberdayakan di pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro sebagai berikut:

- a. Keadaan Kiyai dan pemberdayaan Pengurus Pondok Pesantren

⁶ Achmad Muhajir, Ketua Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, Diwawancarai oleh Masrokah, Padarincang 20 November 2020

Keberadaan kiyai dan pengurus pada suatu lembaga pondok pesantren sangatlah penting, dimana Kiyai berperan sangat penting untuk berjalanya pendidikan pada pondok pesantren atau bisa disebut sebagai pusat ilmu pengetahuan baik agama maupun umum. Dan pengurus berperan dalam menyusun dan menjalankan program kerja guna mencapai visi dan misi pada pondok pesantren, serta sebagai central penerapan keamanan, kedisiplinan, pembelajaran dan hal lain yang memperlancar berjalanya pondok pesantren. Pada pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro pengurus merupakan Ustadz dan Ustadzah beserta beberapa santri senior yang dipandang sudah cukup memiliki bekal atau kemampuan untuk membantu menjalankan pondok pesantren.

b. Pemberdayaan asrama bagi para santri pondok pesantren

Jamiatul Quro

Pemberdayaan asrama merupakan suatu hal yang tergolong sangat penting, karena santri yang berada di pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro merupakan santri mukim, dimana adanya asrama menjadi sangatlah

penting untuk menjadi rumah kedua bagi santri, dan kondisi arana pun harus diperhatikan kelayakannya guna menciptakan suasa aman dan nyaman bagi santri untuk belajar dan bermukim.

c. Pemberdayaan Kedisiplinan Santri

Kedisiplinan seorang santri menjadi penunjang keberhasilan suatu pondok pesantren tidak terkecuali pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan yang mencakup waktu maupun perilaku dengan landasan iman dan akhlak yang baik. Salah satu penerapan kedisiplinan santri pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro adalah pendisiplinan pada waktu sholat, upaya ini dilakukan agar santri terbiasa mendirikan sholat tepat waktu dan berjamaah sebagaimana yang dianjurkan oleh Rasulullah.

d. Sarana dan Prasarana

Berikut ini Sarana dan Prasarana yang tersedia pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro beserta kondisinya.

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Kamar Santri Putri	14 (empat belas)	Baik
2	Kamar santri putra	24 (dua puluh empat)	Baik
3	Kamar Mandi Putri	2 (dua)	Baik
4	Kamar Mandi Putra	5 (lima)	Baik
5	Dapur Putri	1 (satu)	Baik
6	Dapur Putra	2 (dua)	Baik
7	Majelis	1 (satu)	Baik
8	Gudang	2 (dua)	Baik

Tabel. 1.2 Daftar Sarana dan Prasarana

Dari uraian di atas sumber daya pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro selalu memprioritaskan kedisiplinan bagi para santri terutama dalam Sholat dan membaca Seni Al-Qur'an karena sejatinya bagi pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, Al-Qur'an merupakan sumber segalanya, karena sebaik-bainya orang ialah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya.⁷

Dari awal berdirinya Pondok pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro sampai sekarang banyak para santri selalu terjun di masyarakat selalu mengamalkan kedisiplinan yang telah diajarkan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro.

⁷ Achmad Muhajir, Selaku Ketua Pondok Pesantren Al-Qur'an Jamiatul Quro, Wawancara Dengan Penulis Pada Tanggal 20 November 2020